

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel 'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'

¹Ardiyani Ardian, ²Asidigisianti Surya Patria
Universitas Negeri Surabaya



Diterima:
14-6-2022
Direvisi:
9-10-2022
Disetujui:
7-12-2022

ABSTRAK Sebuah novel membutuhkan beberapa aspek pendukung agar dapat bersaing dengan baik, seperti jalan cerita yang menarik, pengembangan tokoh yang jelas, dan sampul yang relevan dengan jalan cerita. Sampul bukan hanya sarana yang melindungi halaman buku, tapi juga sebagai wajah dari cerita tersebut. Cogheart merupakan serial novel bertema fantasi petualangan yang ditulis oleh Peter Bunzl, seorang novelis dan animator yang berasal dari London. Novel ini meraih popularitas tinggi dan mendapat penghargaan Sefton Super Reads Award 2017 dan Awesome Book Award 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur visual dari sampul dan menganalisis keterkaitannya dengan isi cerita. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori tinjauan desain untuk mendeskripsikan dan menjabarkan setiap elemen desain dalam sampul, yaitu: deskriptif, formalistik, interpretasi dan evaluasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masing-masing elemen visual yang ada dalam novel mewakili tokoh, latar tempat, dan benda krusial yang ada di cerita novel. Penempatan elemen-elemen tersebut juga melambangkan jalan cerita yang tidak bisa ditebak.

Kata Kunci: novel, sampul, elemen visual, Cogheart.

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

Study of Visual Elements on Novel Cover Illustrations
'Cogheart: The Secret of the Heartbeat'

ABSTRACT. *A novel needs several supporting aspects in order to compete well, such as an interesting storyline, clear character development, and a cover that is relevant to the storyline. A cover is not only protecting the pages of a book, but also the face of the story. Cogheart is a series of adventure fantasy-themed novels written by Peter Bunzl, a novelist and animator from London. This novel received high popularity and was awarded of the 2017 Sefton Super Reads Award and the 2018 Awesome Book Award. The purpose of this study is to describe the visual elements of the cover and analyze their relationship to the content of the story. The research method used is descriptive qualitative. This study uses the theory of design review to describe and explain each design element in the cover, which are: descriptive, formalistic, interpretation and evaluation. The results of the research show that each visual element in the novel represents the characters, setting of places, and crucial objects in the novel. The placement of these elements also symbolizes the unpredictable storyline.*

Keywords : Novel, cover, visual element, Cogheart.

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

PENDAHULUAN

Salah satu jenis buku yang paling populer di Indonesia adalah novel. Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa naratif yang tercipta dari imajinasi novelis. Seringkali novel menceritakan kehidupan seorang tokoh dan orang-orang di sekitarnya dengan menonjolkan sifat dari setiap tokoh dalam novel tersebut. Hal yang membedakan novel dengan karya sastra yang lain adalah cerita novel jauh lebih panjang dan kompleks, serta memiliki pesan tersembunyi yang ingin disampaikan novelis pada pembacanya.

Sebuah novel harus melalui berbagai proses sebelum dipasarkan pada masyarakat. Agar sebuah novel dapat bersaing dengan baik, dibutuhkan beberapa aspek pendukung seperti jalan cerita yang menarik, pengembangan tokoh yang jelas, dan sampul yang relevan dengan jalan cerita.

Sampul bukan hanya sarana yang melindungi halaman buku, tapi juga sebagai wajah dari cerita tersebut. Apapun jenis bukunya, sampul yang baik adalah sampul yang mewakili keseluruhan isi cerita tapi juga tidak membocorkan isi cerita. Untuk mewujudkan hal tersebut, kemampuan seorang desainer dan editor sangat dibutuhkan. Seringkali mereka menggunakan ilustrasi untuk membantu mengkomunikasikan pesan secara akurat dan tegas. Meski hanya berupa gambar, ilustrasi dapat mewakili isi cerita dan merupakan penarik perhatian yang paling efektif. Tentu saja ilustrasi tersebut juga dipadukan dengan pemilihan judul dan tipografi yang tepat dan tidak bertabrakan dengan ilustrasi tersebut.

Gunawan (2014) berpendapat bahwa sampul berfungsi sebagai pembungkus sebuah buku dan dapat dikategorikan sebagai kemasan. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Allan Powers, sampul buku pertama kali diciptakan pada abad 19 di Inggris. Pada masa itu, masyarakat sedang meneliti sifat konsumerisme yang meliputi hal apa yang menarik perhatian konsumen, aspek apa yang diinginkan konsumen, dan sebagainya. Dan pada masa itu pula, buku merupakan bentuk pengkombinasian antara rupa fisik dengan konten. Evolusi sampul buku dimulai dengan perkembangan kebudayaan di Inggris Setelah Perang Dunia I, sampul

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

buku mulai menggunakan unsur ilustrasi terutama untuk buku anak-anak. Tapi seiring dengan berjalannya waktu, hampir seluruh tipe buku menggunakan ilustrasi sebagai sampul.

Menurut Ansah (2017), dalam membuat karakter produk yang menarik minat konsumen, perusahaan perlu memperhatikan segi kualitas produk dan memberikan desain yang menarik sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Sebuah buku yang ditata dengan bahasa kata dan bahasa rupa yang proposional jauh lebih menarik daripada buku yang hanya terdiri dari teks atau gambar. Oleh karena itu, pihak penerbit selalu memberi perhatian khusus pada tata letak dan desain sampul.

Untuk meraih pasar, tidak cukup hanya dengan jaringan distribusi yang baik, tapi juga membutuhkan tampilan fisik yang menarik (Agnes, 2008). Penerbit Kiblat merupakan salah satu penerbit yang menerapkan strategi tersebut. Penerbit yang berfokus pada buku-buku sastra Sunda tersebut merasa khawatir karena sastra Sunda kurang disukai oleh khalayak umum. Lalu setelah mereka mencoba mencetak buku-buku sastra Sunda dengan penampilan yang lebih menarik dan disesuaikan dengan zaman, angka penjualan mereka meningkat dalam kurun waktu dua tahun setelahnya (Awaliyah, 2008).

Hal serupa juga dialami oleh Dorothea Rosa Herliany, penulis kumpulan cerpen *Perempuan yang Menunggu*. Menurutnya, peranan sampul tidak hanya menentukan angka pembelian, tapi juga menentukan kesan pembeli pada penerbit. Pada awalnya, kumpulan cerpen yang ditulis Rosa dicetak sebanyak 2.000 eksemplar dan selama lima tahun lamanya, dia tidak pernah mendengar kabar lanjutan tentang penjualan buku tersebut. Kemudian Rosa memutuskan untuk mencetak ulang buku yang sama di penerbitan miliknya sendiri dengan sampul yang lebih menarik. Hasilnya sangat memuaskan, yaitu dia berhasil menjual 1.500 eksemplar hanya dalam waktu setengah tahun (Awaliyah, 2008).

Meski tidak ada penelitian khusus tentang pengaruh sampul pada penjualan buku, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sampul merupakan salah satu aspek yang menarik minat pembeli. Bahkan sampul juga dapat membangun citra tertentu untuk pihak penerbit. Cogheart merupakan serial novel bertema fantasi petualangan yang ditulis oleh

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

Peter Bunzl, seorang novelis dan animator yang berasal dari London. Cogheart terdiri dari empat seri dengan judul berbeda. Tiga di antaranya telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan diterbitkan oleh Bhuana Ilmu Populer. Seri pertama berjudul 'Cogheart: Rahasia Detak Jantung' dan diterbitkan pada tahun 2016. Seri kedua berjudul 'Moonlocket: Rahasia Masa Lalu' dan diterbitkan pada tahun 2019. Seri ketiga berjudul 'Skycircus: Atraksi Maut' dan diterbitkan pada tahun 2019. Seri terakhir yang berjudul 'Shadowsea: A Fantastic Voyage of Terror and Triumph' masih belum memasuki Indonesia.

Sejak seri pertamanya, Cogheart telah meraih popularitas tinggi dan mendapat beberapa penghargaan besar. Cogheart merupakan peraih penghargaan *Sefton Super Reads Award 2017* dan *Awesome Book Award 2018*. Novel ini meraih kategori nominasi untuk beberapa penghargaan seperti *The Haringey Children's Book Award*, *Hillingdon Primary Book of the Year*, *Leeds Book Award*, *Warwickshire Junior Book Award*, *the North East Book Award*, *the Stockport Children's Book Award*, *St.Helens Schools Library Service Book Awards: BASH*, *Salford Junior Book Award*, *Stockton Children's Book of the Year*. Cogheart juga terpilih sebagai salah satu dari 70 buku yang disumbangkan ke 70 sekolah untuk merayakan ulangtahun ke-70 Duchess Cornwall, salah seorang anggota keluarga kerajaan Inggris (www.peterbunzl.com).

Cogheart sendiri dapat dikatakan cukup populer di Indonesia. Menurut situs BukuKita, Cogheart telah mendapatkan ulasan empat dan lima bintang dari pembaca Indonesia yang berjumlah 3.195 pembaca. Meski Cogheart bukan buku *best seller* di Indonesia, novel ini menyajikan petualangan yang mendebarkan dan misteri yang saling terhubung dengan seri lainnya. Selain itu, di antara novel yang dimiliki penulis, Cogheart merupakan novel terjemahan pertama yang menarik perhatian penulis karena memiliki sampul yang unik dan menarik. Hal tersebut menginspirasi penulis untuk mengkaji unsur visual yang terdapat dalam sampul novel Cogheart seri pertama yaitu 'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'.

Supono (2015) meneliti *Analisis Visual Ilustrasi Cover Novel Harry Potter and The Deathly Hallows*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur visual dalam ilustrasi sampul

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

menggambarkan inti cerita novel yaitu pertempuran antara pihak jahat (Voldemort) beserta pengikutnya dengan pihak baik (Harry Potter) beserta teman-temannya. Ilustrasi sampul juga menggambarkan kehancuran Hogwarts yang dilambangkan dengan ilustrasi dinding retak dan puing-puing bangunan yang berserakan.

Purnomo (2017) menulis *Kajian Visual Desain Sampul Novel 'Filosofi Kopi'*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa desain sampul buku Filosofi Kopi memiliki nilai estetika yang dapat dilihat dari ukuran sampul yang ideal, penyampaian konteks buku dengan ilustrasi biji kopi, dan penggunaan tipografi yang kokoh.

Shalekhah (2021) menulis *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa poster film Parasite yang didesain oleh La Boca Studio menggambarkan adegan-adegan ikonik melalui berbagai objek yang terdapat pada poster. Dengan demikian, poster tersebut merupakan gambaran umum dari film Parasite itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur visual yang terdapat pada *cover* novel 'Cogheart: Rahasia Detak Jantung' dan kaitannya dengan isi cerita dari novel tersebut.

KERANGKA TEORITIK

Ilustrasi

Jika kata ilustrasi diterjemahkan dari bahasa Inggris, yaitu *illustration*, dapat memiliki arti sebagai gambar, foto, dan lukisan. Ilustrasi adalah gambar yang menceritakan naskah tertulis. Seiring dengan perkembangan desain, ilustrasi bukan hanya sebagai faktor pendukung cerita, tapi juga sebagai pengisi ruang kosong. Menurut Soedarso (2014), ilustrasi bisa memiliki berbagai macam bentuk seperti karya sketsa, lukis, karikatur, bahkan *image bitmap* sebagai karya foto.

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

Ilustrasi dapat dijadikan alat untuk menyajikan konsep rumit dan luas yang akan terbatas jika disajikan dengan kata-kata. Ilustrasi bertujuan untuk menerangkan atau menegaskan suatu cerita, narasi, puisi, atau karya tulis lainnya. Dengan adanya bantuan visual, diharapkan tulisan tersebut dapat dicerna dengan lebih mudah (Putra dan Lakoro, 2012).

Soedarso (2014), menjabarkan bahwa ilustrasi memiliki berbagai jenis jika dikelompokkan berdasarkan penampilannya. Antara lain sebagai berikut.

- 1) Naturalis, merupakan gambar yang memiliki bentuk dan warna yang serupa dengan kenyataan yang ada di alam tanpa pengurangan atau penambahan.
- 2) Dekoratif, merupakan ilustrasi yang bertujuan untuk menghias dengan gaya gambar yang disederhanakan atau dilebih-lebihkan.
- 3) Kartun, merupakan gambar yang memiliki bentuk lucu dan banyak digunakan untuk menghias buku anak-anak atau cerita bergambar.
- 4) Karikatur, merupakan gambar yang memiliki gaya khas dan penyimpangan terhadap proporsi bentuk tubuh agar wajah karakter semakin tampak nyata.
- 5) Cerita Bergambar, tidak hanya untuk mengilustrasikan tapi juga menceritakan dan menjelaskan sesuatu. Biasanya terdiri dari beberapa panel dan berseri.
- 6) Buku, merupakan gambar yang berfungsi untuk menerangkan dan menjelaskan teks yang terkandung dalam buku.
- 7) Khayalan, merupakan ilustrasi yang memberikan gambaran tentang hal yang bersifat abstrak dan tidak nyata.

Ilustrasi novel memiliki beberapa fungsi, antara lain adalah untuk memperjelas jalan cerita dan isi pesan dari sebuah karya fiksi. Ilustrasi novel juga dapat menambah nilai keindahan dan membantu mengembangkan imajinasi dalam memahami narasi (Afrillianti, 2016)

Layout

Menurut Rustan (2008), *layout* merupakan tata letak atau penataan dari elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibuat. *Layout* menjadi cabang dasar dalam dunia desain karena berkaitan dengan susunan teks dan visual.

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

Layout yang diterapkan pada sampul novel merupakan interpretasi dari jalan cerita novel. Sebanyak apapun elemen visual yang digunakan dan sebegus apapun kualitas yang dimiliki, apabila elemen tersebut tidak ditata dengan baik maka hasil yang diraih akan tetap biasa saja. Pada dasarnya, untuk menciptakan *layout* yang baik, dibutuhkan beberapa komponen dari prinsip dasar *layout*. Merupakan tugas dari seorang desainer dan perusahaan penerbit untuk menganalisa elemen yang perlu ditonjolkan dan elemen yang harus dihapus agar dapat menciptakan sampul dengan tata letak yang tepat (Purnama, 2013).

Dalam membuat konsep *layout*, perlu diperhatikan komponen-komponen yang mengacu pada prinsip dasar *layout*. Rustan (2008) menjabarkan bahwa prinsip *layout* terbagi menjadi empat bagian, yaitu :

- 1) *Balance*, atau keseimbangan yang menjadi tolak ukur setiap bagian *layout* dalam desain. Ukuran yang seimbang akan mempermudah pemahaman informasi.
- 2) *Rhythm*, atau irama yang merupakan bentuk variasi elemen yang berulang secara konsisten. Penyusunan elemen yang bervariasi akan mempengaruhi visual dari desain.
- 3) *Emphasis*, atau titik berat yang bertujuan untuk mengundang minat dan perhatian pada karya desain.
- 4) *Unity*, atau kesatuan yang merupakan keseluruhan elemen pada sebuah *layout*. Setiap elemen harus saling terhubung untuk memudahkan penggunaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. merupakan suatu metode untuk meneliti suatu objek, suatu kondisi, atau kelas peristiwa pada masa sekarang (Sugiyono, 2016). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis dan akurat berdasarkan fakta antar fenomena yang diselidiki (Saryono, 2010)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini adalah novel Cogheart seri pertama yang berjudul 'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'. Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dengan cara membaca,

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

mengamati, dan menganalisis dokumen dan sumber data melalui buku, internet, dan karya ilmiah dengan tema yang relevan.

Selama proses analisis data, penulis melakukan tahap reduksi data yang dilanjutkan dengan tahap identifikasi data. Setelah identifikasi data, langkah selanjutnya adalah penyajian dan analisa data. Untuk meninjau sebuah karya desain, diperlukan empat tahapan, antara lain sebagai berikut (Adityawan, 2010):

- 1) Deskriptif, yaitu proses pengamatan unsur-unsur visual yang terkandung dalam sampul novel.
- 2) Analisis formal, yang menjabarkan keseimbangan sampul dan unsur *point of interest* dari sampul novel.
- 3) Interpretasi, dimana setiap elemen ditandai dan dikelompokkan serta dianalisa keterkaitannya dengan jalan cerita.
- 4) Evaluasi, yang menjabarkan keterkaitan seluruh elemen desain pada sampul dengan jalan cerita novel.

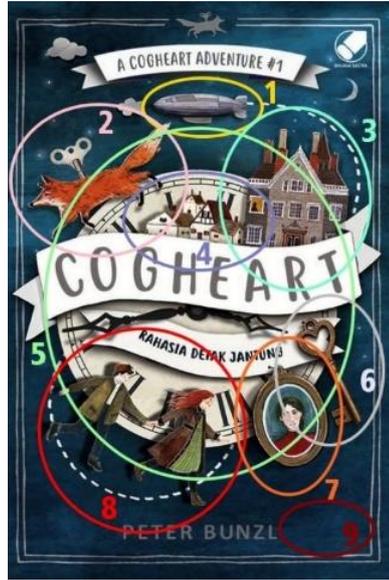
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis obyek visual, melalui empat tahapan analisa, yaitu deskriptif, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi (Adityawan, 2010).

Tahap Deskriptif

Unsur desain yang terdapat di sampul novel 'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'. Berdasarkan pengelompokan tersebut, dapat disimpulkan gambar berikut.

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria



Gambar 1. Sampul Cogheart seri pertama 'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
(Sumber : Veranita)

1. *Zeppelin* adalah balon udara berbentuk cerutu raksasa yang dapat terbang terarah karena memiliki mesin dan kemudi. Keseluruhan dinding *zeppelin* terbuat dari logam berukuran besar, dan berwarna abu-abu.
2. Rubah oranye memiliki empat kaki berwarna hitam dan ekor yang panjang berwarna oranye dengan gradasi putih. Di atas tubuhnya terdapat pegas berukuran besar terbuat dari besi.
3. Sebuah rumah bertingkat dua terdapat banyak jendela di setiap lantainya dan empat cerobong asap serta loteng kecil di bagian atap. Di lantai dua, ada sebuah jendela yang terbuka dengan bayangan manusia di jendela tersebut. Seluruh jendelanya dibingkai dengan teralis putih. Di lantai satu, terdapat dua daun pintu besar berada di bawah kanopi kayu sebagai bagian dari beranda.
4. Deretan empat bangunan dengan bentuk dan ukuran berbeda. Dari empat bangunan itu, hanya ada satu bangunan dengan atap berwarna merah. Sedangkan bangunan lain memiliki atap berwarna coklat.
5. Jam putih dengan angka romawi Menunjukkan pukul 03.44 Jarum menit dan jarum detik dari jam tersebut berwarna coklat tua dengan bagian ujung yang berbentuk panah.
6. Kunci berwarna coklat tua terbuat dari logam. Bagian atasnya berbentuk hati, seperti pigura lukisan di sampingnya. Kunci tergantung di sebuah paku yang menancap di dinding.

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

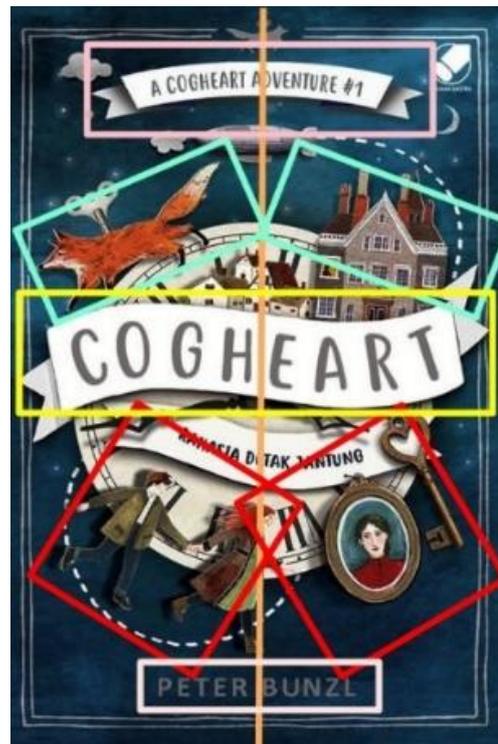
7. Sebuah pigura potret seorang wanita dengan rambut panjang yang digulung dan mengenakan baju berwarna merah. Pigura berbentuk oval dengan pinggiran kayu coklat tua.
8. Dua anak remaja bergandengan tangan. Anak laki-laki berambut hitam dan mengenakan jaket tebal, celana *jeans*, sepatu hitam, dan topi rajut. Sedangkan anak perempuan berambut panjang dengan warna oranye. Dia mengenakan rok terusan hijau, jaket coklat, dan sepatu *boots* berwarna senada.

Analisis Formal

Ada dua macam keseimbangan suatu *layout*, yaitu keseimbangan simetris dan keseimbangan asimetris. Keseimbangan simetris adalah keseimbangan yang dicapai dengan pencerminan dan dapat dibuktikan secara matematis, sedangkan keseimbangan asimetris adalah keseimbangan yang lebih bersifat optis atau 'terlihat seimbang'. Secara keseluruhan, keseimbangan asimetris jauh lebih efektif daripada keseimbangan simetris karena bersifat dinamis dan tidak statis (Rustan, 2008).

Meski menggunakan keseimbangan simetris, sampul novel 'Cogheart: Rahasia Detak Jantung' memiliki penataan elemen visual yang seimbang tetapi tidak formal. Pada bagian kiri dan kanan sampul ditempatkan elemen visual dengan ukuran dan jumlah yang cenderung sama. Tidak berat sebelah dan keseimbangannya dapat dikatakan cukup baik. Selain itu, seluruh elemen visual tersebut juga tidak menutupi *background* berwarna gelap di belakangnya. Warna yang digunakan untuk *background* dan elemen visual adalah warna kontras untuk memusatkan perhatian audiens pada judul dan ilustrasi.

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria



Gambar 2. Keseimbangan sampul
(Sumber : Veranita)

Penulisan judul diatur dengan ukuran paling besar sebagai *point of interest* dimana fokus audiens angung tertuju pada tulisan tersebut. *Point of interest* dari sampul ini adalah tulisan judul 'Cogheart' yang diletakkan dalam bidang berbentuk pita dan berwarna putih. Setelah perhatian audiens tertuju pada tulisan judul, perhatian tersebut akan mulai melebar pada elemen-elemen visual di sampul novel.

Ketiga jenis huruf yang ada dalam sampul novel menggunakan jenis font yang sama yaitu font *cursive* (seperti tulisan tangan) dengan nama "London History". Selain menggunakan font yang sama, ketiga tipografi tersebut juga diilustrasikan dalam kotak teks berbentuk pita yang melengkung dan berwarna putih.

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
0123456789
\$?&%@!#*+=

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel 'Cogheart: Rahasia Detak Jantung' Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

Gambar 3. Font 'London History'
(Sumber : Whatthefont)



Gambar 4. Judul Seri Novel
(Sumber : Veranita)

Warna *background* yang digunakan dalam sampul novel didominasi oleh hitam dan biru tua. Selain itu, terdapat juga beberapa warna yang mencolok seperti warna oranye pada rubah, warna pakaian yang digunakan anak laki-laki dan perempuan, warna dinding pada rumah, dan warna pada jam.



Gambar 5. Palet warna dari sampul
(Sumber : ImageColorPicker)

Interpretasi

Menurut Simega (2017), interpretasi merupakan proses penyampaian makna yang termuat dalam karya sastra. Bisa jadi pesan tersebut tidak langsung terbaca dengan jelas karena bahasa yang digunakan karya sastra bersifat konotatif. Untuk memaknai sebuah karya sastra, pembaca berperan penting dalam menginterpretasikan makna teks.

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

1. *Zeppelin*

Zeppelin adalah sarana transportasi yang digunakan dalam novel 'Cogheart ; Rahasia Detak Jantung'. Cerita novel ini dimulai dan diakhiri dengan adegan yang berhubungan dengan *zeppelin*. Bukan hanya sebagai sarana transportasi, *zeppelin* dalam cerita ini juga melambangkan penyelamat ketika Lily dan Robert berusaha melarikan diri dari orang-orang yang mengejar mereka. Terdapat beberapa adegan mereka melarikan diri dan mengejar musuh dengan *zeppelin*. Rubah

Dalam novel, rubah ini bernama Malkin. Dia adalah binatang mekanikal yang diciptakan oleh John. Walau tubuhnya terbuat dari mesin, Malkin dapat berbicara dan berpikir selayaknya makhluk hidup. Beberapa orang mengatakan bahwa mekanikal buatan John lebih terkesan bernyawa dan hidup daripada mekanikal lain. Malkin terlihat sedang berlari seolah tengah melarikan diri. Posisi tersebut merupakan interpretasi dari adegan dimana Malkin berkali-kali melarikan diri dari orang yang mengejarnya.

2. Rumah Bertingkat

Rumah tersebut adalah rumah yang ditinggali keluarga Hartman di London sebelum mereka pindah ke kota lain. Jumlah jendela di bagian luar menandakan bahwa rumah ini memiliki banyak ruangan di dalamnya. Meski pernah tinggal di sana, Lily tidak begitu ingat karena keluarganya pindah ketika dia masih sangat kecil. Ketika Lily beranjak remaja dan kembali ke rumah itu, dia tidak lagi merasakan kehangatan melainkan perasaan asing dan dingin karena interior rumah yang berbeda.

Gaya desain yang digunakan rumah tersebut adalah tudor, gaya arsitektur yang muncul pada tahun 1485 hingga 1603 di Inggris. Pada masa itu, keluarga Tudor adalah keluarga yang memegang takhta di Inggris. Rumah dengan gaya tudor terbuat dari kayu, *wattle*, dan *daub*. *Wattle* adalah potongan kayu yang disusun seperti anyaman. Sedangkan *daub* adalah campuran tanah liat dan pasir yang dipulas ke dalam *wattle* untuk membuat dinding. Rumah bergaya tudor juga memiliki cerobong asap yang tinggi dan ramping. Permukaannya dibentuk menggunakan batu bata yang disusun dengan rapi. Selain itu, rumah bergaya tudor juga terkenal dengan warna hitam putihnya yang dramatis.

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

3. Deretan Rumah

Gambar deretan rumah melambangkan rumah-rumah yang berada di kawasan pedesaan Inggris. Seperti gambar sebelumnya, perumahan tersebut juga menggunakan gaya desain tudor.

Elemen tersebut merupakan ilustrasi yang menggambarkan lingkungan dimana Robert lahir dan tinggal di toko jam milik keluarganya yang telah berdiri selama lima generasi. Perumahan tersebut terkesan sunyi, tapi nyaman dan hangat karena dekat dengan alam. Setiap rumah dibangun dengan sederhana. Tanpa balkon, tanpa beranda dengan tangga, dan hanya memiliki satu cerobong asap yang pendek. Setiap bangunan dibangun berdekatan dan tidak memiliki halaman. Hanya tanaman dalam pot untuk menghias rumah mereka.

4. Jam

Big Ben bukan hanya melambangkan dunia dimana manusia dan mekanikal hidup berdampingan, tapi juga melambangkan latar tempat yang terjadi dalam novel. Sebagai menara jam terbesar di London, ilustrasi *Big Ben* merupakan interpretasi bahwa latar tempat cerita novel adalah negara Inggris. Selain itu, *Big Ben* merupakan lokasi dimana pertempuran terakhir antara Lily dan Profesor Silverfish terjadi.

Dari seluruh elemen visual yang ada, *Big Ben* digambarkan paling besar dan dapat dikatakan sebagai pusat dari sampul karena diletakkan di tengah. Penempatan tersebut merupakan simbol bahwa *Big Ben* mencakup seluruh perjalanan yang dilalui Lily, Robert, dan Malkin beserta semua benda penting yang mereka temukan serta merupakan lokasi terakhir yang mengakhiri perjalanan mereka bertiga.

5. Anak Remaja

Robert adalah anak laki-laki yang lemah dan fobia ketinggian, sedangkan Lily adalah anak perempuan yang pemberani dan tegas. Dalam ilustrasi tersebut, keduanya bergandengan tangan dengan Lily di depan dan Robert di belakang. Hal itu menunjukkan bahwa seringkali Lily-lah yang memimpin ketika mereka berdua berusaha melarikan diri. Dapat dilihat juga

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

dari ekspresi wajah Robert yang terlihat ragu dan ketakutan, sementara hanya ada ketegaran di wajah Lily.

Baik Robert maupun Lily, keduanya mengenakan pakaian yang panjang dan tebal sebagai interpretasi bahwa latar waktu dalam novel adalah musim dingin. Robert terlihat mengenakan jaket tebal yang sedikit kebesaran, celana *jeans*, dan topi yang terkesan lusuh. Menandakan bahwa Robert berasal dari keluarga menengah karena keluarga Robert hanya memiliki toko jam di daerah pedesaan. Sedangkan Lily digambarkan dengan rok terusan, jaket panjang, dan sepatu *boots*. Penampilannya lebih memberi kesan rapi dan elegan. Sebagai anak dari ahli mekanikal terkenal di Inggris, kondisi finansial keluarga Lily tentu berada di atas keluarga Robert.

6. Foto dalam Pigura

Pigura berbentuk oval dengan ukuran seperti itu, paku tersebut terlihat kecil dan tidak akan kuat menyangga pigura sebesar itu. Sebenarnya dalam cerita, pigura tersebut tidak digantung di dinding, melainkan diletakkan di atas perapian, di sebelah guci berisi abu Grace.

Wanita dalam foto tersebut adalah Grace, mendiang ibu Lily, yang meninggal secara mendadak karena kecelakaan mobil uap. Grace diceritakan sebagai sosok ibu yang sabar dan penyayang. Di foto tersebut, Grace digambarkan dengan baju berwarna merah dan rambut yang digulung, sebab itu adalah penampilan terakhirnya saat kecelakaan.

7. Kunci

Ilustrasi kunci melambangkan alat untuk membuka kotak rahasia yang ditinggalkan oleh John. Kotak tersebut berisikan barang-barang peninggalan Grace. Oleh karena itu, kunci tersebut berbentuk hati sebagai simbol kasih sayang yang dimiliki John untuk Grace. Kunci tersebut adalah kunci kerangka atau kunci pas. Seringkali digunakan untuk membuka pintu atau brankas yang berisikan benda-benda yang dilindungi.

Sebagian besar rumah masih menggunakan kunci kerangka hingga Perang Dunia II berakhir. Setelah itu, kunci pin mengambil alih. Tapi hingga saat ini, pada bangunan yang berdiri sejak

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

tahun 1940-an, masih dapat ditemukan alat yang dioperasikan dengan kunci kerangka (Sa1969.wordpress).

8. Makna Warna

Warna memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan warna, manusia dapat mengklasifikasi sesuatu yang ada di depan mata. Terdapat asosiasi yang kuat antara warna dengan emosi sehingga warna dapat membangkitkan energi dan mengungkapkan kepribadian seorang manusia (Titi, 2011).

Warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenalnya (Nugraha, 2008). Definisi warna terbagi dua yaitu fisik dan psikologis. Warna fisik adalah sifat cahaya yang dipancarkan dan warna psikologis adalah bagian dari indera penglihatan (Sanyoto, 2005).

Perpaduan warna biru tua dan hitam yang menjadi *background* sampul melambangkan warna langit di malam hari. Selain warna, terdapat juga beberapa elemen yang berhubungan dengan malam seperti bulan dan bintang.

Sampul novel 'Cogheart: Rahasia Detak Jantung' menggunakan warna langit di malam hari karena beberapa adegan krusial dalam novel terjadi di malam hari. Beberapa di antaranya adalah ketika :

- 1) *Zeppelin* ayah Lily diserang oleh musuh.
- 2) Robert bertemu Malkin untuk pertama kali.
- 3) Lily menemukan kotak rahasia peninggalan ayahnya.
- 4) Musuh menyerang Townsend's Horologist's hingga menewaskan ayah Robert.
- 5) Pertikaian dengan Profesor Silverfish di menara jam Big Ben.

Evaluasi

Setelah melakukan proses analisa dan interpretasi data yang telah diuraikan melalui tiga tahapan sebelumnya, masing-masing elemen visual yang ada dalam novel mewakili tokoh, latar tempat, dan benda krusial yang ada di cerita novel. Tokoh yang digambarkan di sampul

**Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria**

merupakan tokoh penting yang menguasai jalan cerita dari awal hingga akhir, latar tempat yang digambarkan di sampul merupakan latar tempat dari adegan krusial dimana sebuah konflik berakhir dan konflik baru dimulai, sedangkan benda-benda yang ditampilkan di sampul merupakan benda yang menjadi petunjuk untuk adegan selanjutnya.

Elemen warna yang digunakan sampul adalah dominan warna biru dan hitam. Warna tersebut mewakili latar waktu dari beberapa adegan krusial yang terjadi di malam hari. Selain itu, warna sampul yang gelap cukup kontras dengan elemen visual dan elemen tipografi. Dengan demikian, elemen visual dan elemen tipografi dapat ditampilkan dan terlihat dengan lebih maksimal.

Elemen tipografi yang berada di sampul bersifat konsisten. Dalam artian setiap tipografi yang ada di sampul memiliki font dan warna yang sama, hanya ukurannya yang berbeda. Hal tersebut bertujuan untuk memberi kesan minimalis dan menghindari tipografi yang menutup esensi dari tipografi lain. Setiap tipografi juga didesain dalam kotak teks berbentuk pita dan berwarna senada.

Dua anak remaja yang menjadi tokoh utama cerita, Robert dan Lily, berasal dari keluarga dengan latar belakang yang berbeda. Sebagai putri tunggal dari mekanikal terkenal di Inggris, Lily lahir dan tumbuh di rumah besar di kota London. Dia selalu mengenakan pakaian mewah dan mengenyam pendidikan di akademi wanita terkenal. Sedangkan Robert hanya anak dari tukang jam yang berada di pedesaan. Meski Robert memiliki mimpi lain, sejak kecil dia telah dididik untuk meneruskan usaha keluarganya. Sehari-harinya, Robert hanya mengenakan pakaian yang sederhana dan terkesan lusuh. Kesenjangan finansial tersebut digambarkan dari ilustrasi pakaian yang mereka kenakan.

Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa sampul novel 'Cogheart: Rahasia Detak Jantung' merefleksikan isi buku. Selain menampilkan tokoh, latar tempat, dan benda krusial, penempatan elemen-elemen visual tersebut juga menyebar memenuhi sampul novel. Penempatan unsur-unsur menunjukkan bahwa banyak peristiwa/ kejadian di dalam cerita novel.

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

KESIMPULAN

Selama melakukan proses penelitian, penulis menyadari bahwa setiap sampul buku diciptakan dengan analisa yang dalam dan tidak sembarangan. Selama ini, penulis berpikir bahwa sampul hanya sarana untuk melindungi buku dengan ilustrasi yang sedikit mewakili isi cerita. Tapi jika diperhatikan dengan lebih dalam, ternyata sebuah sampul dapat memiliki makna tersirat yang tidak terpikiran sebelumnya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sampul novel 'Cogheart: Rahasia Detak Jantung' menampilkan beberapa elemen desain yang ditata secara asimetris. Elemen-elemen tersebut adalah elemen visual, elemen warna, dan elemen tipografi. Ketiga elemen tersebut menggambarkan tokoh, latar tempat, latar waktu, dan benda krusial yang ada dalam cerita novel. Seluruh elemen desain ditempatkan secara acak dan cenderung menyebar menunjukkan bahwa banyak peristiwa atau kejadian dalam cerita novel tersebut.

REFERENSI

- Adityawan, Arief. 2010. *Tinjauan Desain Grafis*. Jakarta: Jakarta Concept Media.
- Afrillianti. 2016. "Perancangan Ulang Sampul dan Ilustrasi Isi Novel Silent Heart". Skripsi Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Agnes, Sawir. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ansah, Ardi. 2017. "Pengaruh Desain Produk, Promosi, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian". *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Vol. 01 No. 02.
- Awaliyah, Tuti. 2008. "Pengaruh Desain Sampul Terhadap Pembelian Buku di Toko Buku Gramedia Ambarukmo Plaza Yogyakarta pada Tahun 2008". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/2578>

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

- Gunawan, Goey Stefany. 2014. "Pengaruh Sampul Depan Novel *Teenlit* Terhadap Minat Beli Masyarakat". *Adiwarna*. Vol. 01 No. 04.
- Nugraha, Ali. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation.
- Purnomo, Agus. 2018. "Kajian Visual Desain Sampul Novel 'Filosofi Kopi'". *Kemadha*. Vol. 06 No. 02. hal 17-37.
- Purnama, Elah Sari. 2013. "Tinjauan Sampul pada Novel Ayat-Ayat Cinta dan Munajat Cinta". Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Putra, Antonius, N., Lakoro, Rahmatsyam. 2012. "Perancangan Buku Ilustrasi Musik Keroncong". *Jurnal Teknik POMITS*. Vol.01 No. 01.
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Layout, Dasar & Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Shalekhah, A'yun Nikmatus. 2021. "Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris". *Jurnal Barik*. Vol.02 No. 01.
- Simega, Berthin. 2017. "Hermeneutika Sebagai Interpretasi Makna Dalam Kajian Sastra". *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 02 No. 01, 24-48.
- Soedarso, Nick. 2014. "Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada". *Humaniora*. Vol. 05 No. 02.

Kajian Unsur Visual pada Ilustrasi Sampul Novel
'Cogheart: Rahasia Detak Jantung'
Ardiyani Ardian, Asidigisianti Surya Patria

Supono, Khalis Atmaja. 2015. "Analisis Visual Ilustrasi Cover Novel 'Harry Potter and Deadly Hallows'". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/26434>.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Titi, Wasissa Ilhami, & Gunawan, Andi. 2011. Persepsi dan Preferensi Warna Dalam Lanskap. *Jurnal Lanskap Indonesia*, Vol.03 No.02, hal 73-79. <https://doi.org/10.29244/jli.2011.3.2.%p>

<https://pendidikan.co.id/novel/> (Diakses pada 27 Desember 2020)

<https://www.peterbunzl.com/about/> (Diakses pada 13 April 2021)

<https://www.bukukita.com/Buku-Novel/Petualangan/161415-A-Cogheart-Adventure-1-:-Cogheart-Rahasia-Detak-Jantung.html> (Diakses pada 10 Desember 2021)

<https://sa1969.wordpress.com/2017/06/09/unlocking-the-history-of-skeleton-keys/>
(Diakses pada 10 Desember 2021)